

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek adalah satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1995).

Dalam seluruh penyelenggaraan kegiatan proyek dibutuhkan Manajemen Proyek. Manajemen proyek merupakan suatu usaha pengelolaan proyek yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan / mengawasi dengan tujuan menghasilkan suatu produk barang / jasa yang tepat waktu, hemat biaya dan mutu berkualitas dengan menggunakan alokasi Sumber Daya. Sumber Daya memiliki pengaruh yang besar dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan mewujudkan tersedianya barang / jasa bagi masyarakat. Yaitu tenaga kerja, material dan peralatan. Penggunaan Sumber Daya menuntut berbagai perbaikan metode kerja, pemborosan waktu, tenaga kerja, maupun input produksi yang lain, dengan cara mengutamakan efisiensi penggunaan sumber daya (*input*) dan efektifitas produk (*Output*), inilah yang dimaksudkan Produktivitas.

Dengan pencapaian target produksi / produktivitas yang meningkat maka Koefisien dari tenaga kerja dan peralatan semakin kecil sehingga biaya proyek semakin rendah dan waktu penyelesaian pekerjaan semakin berkurang, sedangkan pencapaian target produksi / produktivitas yang rendah maka Koefisien dari tenaga kerja dan peralatan semakin besar sehingga biaya proyek semakin tinggi dan waktu penyelesaian pekerjaan semakin bertambah. Walaupun peralatan bekerja bersama-sama dengan manusia, namun produksi yang dihasilkan keduanya berbeda.

Sering terjadi, produksi dalam Rencana Anggaran Biaya akan selalu lebih kecil dibandingkan produksi yang diperhitungkan di lapangan, sehingga ada perbedaan terhadap perubahan waktu penyelesaian, kemajuan pekerjaan serta laba (keuntungan) proyek yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam bertahan, bersaing serta mengembangkan usaha.

Menyadari pentingnya pencapaian Target Produksi / Produktivitas yang ada di RAB dan di Lapangan sebagai salah satu pengendalian penyelenggaraan proyek maka perlu di lakukan penelitian tentang **“EVALUASI PRODUKSI BERDASARKAN RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN LAPANGAN, TERHADAP WAKTU**

PENYELESAIAN, BIAYA TENAGA KERJA DAN PERALATAN SERTA KEUNTUNGAN DARI PEKERJAAN (LOKASI STUDI PADA PROYEK PENINGKATAN STRUKTUR JALAN S. K. LERIK KOTA KUPANG, TAHUN ANGGARAN DAK 2018)”

Pelaksanaan Pembangunan Jalan dengan Konstruksi *HRS – Base* Lokasi Jl. S. K. Lerik merupakan jalan yang menghubungkan ruas Jl. Timor Raya, Jl. R. A. Kartini, Jln Samratulangi dan kantor Walikota Kota Kupang, dengan pengerjaan sepanjang 975 M.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah yang perlu dibahas (dievaluasi) dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar perbedaan produksi tenaga kerja dan alat dari tiap item pekerjaan yang ditinjau berdasarkan perhitungkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi Lapangan ?
2. Berapa besar perbedaan waktu penyelesaian tenaga kerja dan alat dari tiap item pekerjaan yang ditinjau berdasarkan perhitungkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi di Lapangan ?
3. Berapa besar perbedaan biaya tenaga kerja dan alat berdasarkan perhitungkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi di Lapangan ?
4. Berapa besar keuntungan yang didapat dari tiap item pekerjaan yang dilihat dari biaya tenaga kerja dan peralatan?

1.3. Tujuan

Penulis melaksanakan Penelitian dengan Tujuan yaitu :

1. Dapat mengetahui berapa besar perbedaan produksi dari tenaga kerja dan alat berdasarkan yang diperhitungkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi Lapangan
2. Dapat mengetahui berapa besar perbedaan waktu penyelesaian tenaga kerja dan alat dari item pekerjaan berdasarkan yang diperhitungkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi Lapangan.
3. Dapat mengetahui berapa besar perbedaan biaya tenaga kerja dan alat dari item pekerjaan berdasarkan yang diperhitungkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi Lapangan.
4. Dapat menghitung seberapa besar keuntungan dari item pekerjaan berdasarkan yang diperhitungkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi Lapangan dengan memperhatikan biaya tenaga kerja dan alat.

1.4. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Sebagai acuan dalam memahami dan mengetahui besarnya perubahan produksi yang terjadi di lapangan dan RAB (Rencana anggaran biaya) terhadap tenaga kerja dan peralatan.
2. Sebagai acuan dalam memahami dan mengetahui besarnya perubahan waktu penyelesaian yang terjadi di lapangan dan yang diperhitungkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) terhadap tenaga kerja dan peralatan.
3. Sebagai acuan dalam memahami dan mengetahui gambaran perubahan biaya yang terjadi di lapangan dan yang diperhitungkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Sebagai acuan dalam memperhitungkan keuntungan dari tiap item pekerjaan berdasarkan yang Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penerapan yang terjadi Lapangan.

1.5. Batasan Masalah

Obyek studi yang akan diteliti adalah produksi yang ada pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan produksi yang dihasilkan di lapangan terhadap Waktu Penyelesaian, Biaya Tenaga Kerja dan Pealatan serata keuntungan dari Proyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan :

1. Evaluasi yang dilakukan pada item pekerjaan :
 - a. Galian batu
 - b. Pasangan Batu
 - c. Pasangan Batu dengan Mortar
 - d. Lapis Pondasi Agregat kelas A
 - e. Lataston – Lapis Pondasi HRS Base
2. Data-data yang diambil dari Rencana Anggaran Biaya (RAB) dianggap tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan. Data - data tersebut yaitu :
 - a. Volume.
 - b. Koefisien Sumber Daya
 - c. Analisa harga satuan
 - d. Harga satuan Sumber Daya.
3. Produksi berdasarkan hasil evaluasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan pengamatan langsung dilapangan.

4. Pada penelitian ini, untuk menghitung biaya item pekerjaan dan keuntungan item pekerjaan dilapangan hanya melakukan tinjauan khusus pada biaya alat dan tenaga kerja, sedangkan untuk Koefisien dan biaya material dianggap tetap (sama dengan RAB).
5. Pada penelitian ini, tidak melihat / meninjau waktu kerja lembur.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

1.	Nama	Remanus Leki
	Judul Skripsi	Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Koefisien Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek.
	Tahun	2015
	Tempat	Falkultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
	Persamaan	Perbedaan
	Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang perubahan Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Keuntungan Proyek.	Perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang Hubungan Perubahan yang Terjadi pada Produksi Tenaga kerja dan Peralatan terhadap Koefisien Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek. sedangkan pada penelitian ini akan dibahas lebih tentang perbandingan / Evaluasi produksi pada RAB dan Lapangan terhadap Waktu Penyelesaian, Biaya Tenaga Kerja dan Peralatan Serta Keuntungan pada item pekerjaan.

2.	Nama	Yolanda Lama Olla
	Judul Skripsi	Evaluasi Produksi Pada Rencana Anggaran Biaya dan Lapangan, Terhadap Waktu Penyelesaian Serta Biaya Tenaga Kerja dan Peralatan.
	Tahun	2015
	Tempat	Falkultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
	Persamaan	Perbedaan
	Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti Produksi Pada RAB dan Lapangan, Terhadap Waktu Penyelesaian Serta Biaya Tenaga Kerja dan Peralatan.	Perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah pada penelitian ini akan dibahas pula tentang keuntungan yang didapat dari item pekerjaan sedangkan peneliti terdahulu tidak membahas lebih lanjut tentang hal tersebut